

ABSTRAK

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS FAKULTAS KEPERAWATAN
INSTITUT KESEHATAN PAYUNG NEGERI PEKANBARU
Karya Ilmiah Berbasis Evidence Based Practice, Juni 2025**

Suryani

“Asuhan Keperawatan Anak Dengan Masalah Gangguan Integritas Kulit Membran Mukosa Oral Melalui Penerapan Berkumur Menggunakan Larutan Madu Pada Anak Kemoterapi Di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau”

XIV + 55 Halaman + 5 Tabel + 6 Lampiran

ABSTRAK

Anak yang menjalani kemoterapi sering mengalami masalah mukositis. Munculnya masalah gangguan integritas kulit mukositis akan berdampak anak menjadi sulit menelan dan nyeri sehingga dapat mengambat proses pengobatan kanker. Studi kasus ini bertujuan untuk menerapkan berkumur dengan larutan madu untuk mengatasi masalah keperawatan gangguan integritas kulit dalam asuhan keperawatan. Pelaksanaan studi kasus ini dilakukan dibulan Januari 2025, diRuangan Anggrek RSUD Arifin Achmad Pekanbaru dengan subjektif data partisipan. Kriteria inklusi subjektif anak yang berusia 6-18 tahun yang mendapatkan kemoterapi dan tidak mendapatkan obat mukositis. Anak mampu berkumur dengan larutan madu. Alat yang digunakan dalam studi kasus ini adalah instrumen *Oral Assessment Guide* (OAG) dan larutan madu multiflora sebanyak 50 ml yang di berikan 1 kali sehari. Pemberian kumur madu dilakukan selama 3 hari yang dimulai sejak 1 hari sebelum kemoterapi hingga 1 hari setelah kemoterapi selesai. Hasil Pada kasus 1 sebelum dilakukan penerapan berkumur dengan larutan madu didapatkan nilai OAG 12, setelah dilakukan penerapan nilai OAG menjadi 8. Pada kasus 2 sebelum dilakukan penerapan berkumur dengan larutan madu didapatkan nilai OAG 14, setelah dilakukan penerapan nilai OAG menjadi 9. Kondisi pasien yang mendapatkan obat kemoterapi beresiko timbulnya mukositis dengan obat Etoposio dan obat Daunocin kemoterapi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terapi berkumur menggunakan larutan madu memberikan pengaruh yang signifikan dalam mengurangi ketidaknyamanan pada membran mukosa oral anak yang menjalani kemoterapi.

Kata Kunci : Larutan Madu, Mukosa Oral, Kemoterapi
Daftar Puskata : 18 (2019-2024)

ABSTRACT

**BACHELOR OF NURSING PROGRAM, FAKULTY OF NURSING
PAYUNG NEGERI INSTITUTE OF HEALTH SCIENCE
*Evidence Based Practice, June 2025***

Suryani

“Nursing Care for Children with Problems of Oral Mucous Membrane Skin Integrity Disorders Through the Application of Gargling Using Honey Solution in Children Undergoing Chemotherapy at the Arifin Achmad Regional Hospital, Riau Province”

XIV + 55 Pages + 5 Tables + 6 Appendixes

ABSTRACT

Children undergoing chemotherapy often experience mucositis. The emergence of mucosal integrity disturbances due to mucositis can lead to pain and difficulty swallowing, thereby potentially hindering the cancer treatment process. This case study aims to implement honey gargle therapy to address the nursing problem of impaired mucosal integrity. The study was conducted in January 2025 in the Anggrek Ward of Arifin Achmad Regional Hospital, Pekanbaru, using subjective data from participants. Inclusion criteria consisted of children aged 6–18 years undergoing chemotherapy who were not receiving any mucositis medication and were able to gargle with honey solution. The instruments used in this case study included the Oral Assessment Guide (OAG) and 50 ml of multiflora honey solution, administered once daily. The honey gargle was given for 3 consecutive days, starting one day before chemotherapy and continuing until one day after chemotherapy ended. In Case 1, the OAG score before the intervention was 12, which decreased to 8 after the honey gargle therapy. In Case 2, the OAG score was initially 14 and decreased to 9 after the intervention. The children receiving chemotherapy agents such as Etoposide and Daunorubicin were at risk of developing mucositis. The results indicate that gargling with honey solution had a significant impact in reducing discomfort in the oral mucosa of children undergoing chemotherapy.

Keywords : Honey Solution, Oral Mucosa, Chemotherapy

Bibliography : 18 (2019-2024)